

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevalensi infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah spesies *Ascaries lumbricoides* sebesar (2,2 %).
2. Peningkatan jumlah eosinofil pada anak *Stunting* di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah sebanyak 3 Responden (30.0%) dan Eosinofil normal 7 responden (70.0%).
3. Hasil uji *Chi square* tidak memenuhi syarat sehingga dilakukan uji alternatif yaitu Fisher's Exact Test. Tidak ada hubungan infeksi kecacingan dengan jumlah eosinofil pada anak Stunting di Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah dengan P.value (0,3) ($P > 0,05$) yang dinyatakan tidak berkorelasi atau tidak signifikan.

B. SARAN

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan infeksi kecacingan dengan jumlah eosinofil pada anak Stunting, dan para petugas Kesehatan dalam melakukan pemeriksaan secara kuantitatif pada sampel feses lebih baik menggunakan metode kato katz karena ini merupakan gold standar pemeriksaan cacing.

2. Bagi Masyarakat pencegahan infeksi kecacingan dengan cara memutus siklus hidup cacing dengan melakukan pengobatan masal secara berkala, penyuluhan dan perbaikan Kesehatan Masyarakat serta lingkungan, memasak makanan hingga matang, menggunakan alas kaki, BAB pada tempatnya, patuh dalam menjalani pengobatan serta dengan gizi seimbang sehingga kadar hemoglobin tetap dalam keadaan normal.